

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang bagaimana strategi pengembangan bisnis bagi lembaga bimbingan belajar anak hebat (AHE) menggunakan metode *Business Model Canvas* (BMC). BMC merupakan alat manajemen strategis yang digunakan oleh perusahaan untuk menggambarkan, merancang, juga memvisualisasikan model bisnis secara keseluruhan. Sembilan komponen BMC yang ada pada penelitian ini digunakan untuk menentukan variabel faktor *internal* dan *external* perusahaan melalui metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*). Penentuan posisi bisnis perusahaan dengan menggunakan matriks IFE & EFE. Hasil perankingan menunjukkan bahwa 3 kriteria tersebut konsisten dengan nilai CR sebesar 0,06. Metode lanjutan yang digunakan untuk merangkingkan kriteria dan alternatif yaitu menggunakan TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan juga kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa AHE memiliki potensi besar untuk berkembang dengan memanfaatkan strategi-strategi yang telah diranking yakni *upgrading* modul dan bahan ajar, meningkatkan kualitas pengajar, mengkonsistenkan iklan secara *online* dan *offline*, dan membuat promosi di *billboard*. Implementasi strategi yang dikembangkan diharapkan dapat membantu AHE untuk meningkatkan daya saing, mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, dan memberikan nilai lebih kepada konsumen.

Kata kunci : *Analytical Hierarchy Process, Bussiness Model Canvas, Strategi Pengembangan Bisnis, Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*

ABSTRACT

The purpose of this study is to use the Business Model Canvas (BMC) technique to create a business development strategy for children's tutoring institutions Anak Hebat (AHE). Business Model Canvas (BMC) as a strategic management tool to define, create, and illustrate their overall business model. utilizing the SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) method, the company's internal and external factor variables are determined utilizing the nine BMC components in this research. use the IFE & EFE matrix to ascertain the business status of the corporation. These three criteria are compatible with a CR score of 0.06, according to the ranking results. TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution) is an advanced method for ranking criteria and alternatives. This research method uses a quantitative and descriptive qualitative approach, by collecting primary and secondary data. The results of the analysis carried out show that AHE has great potential to develop by utilizing the strategies that have been ranked, namely upgrading modules and teaching materials, improving the quality of teachers, consistent advertising online and offline, and creating promotions on billboards. Implementation of the strategies developed is expected to help AHE to increase competitiveness, achieve sustainable growth, and provide more value to consumers.

Keywords: *Business Model Canvas, Analytical Hierarchy Process, Business Development Strategy, Order Preference by Similarity to Ideal Solution Technique*